

Pengelolaan Iuran PKK Warga dan Peran Kepala Rukun Warga: Perspektif dan Keterlibatan Masyarakat di Kelurahan Sidokumpul, Gresik, Jawa Timur

Adiba Fuad Syamlan*¹, Rusdiyanto², Rachmad Ilham³, Umar Burhan⁴ Mochamad Syafii⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Gresik

^{1,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

²Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

*e-mail: diba.doang@gmail.com¹

Abstrak

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi adalah pendekatan dalam bidang manajemen di mana setiap individu memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung pencapaian tujuan program pengembangan dan perbaikan lingkungan. Kecamatan Sidokumpul di wilayah Gresik memiliki moto yang mencerminkan komitmen warga, yaitu "Dari Warga Untuk Warga." Moto ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman, tentram, dan indah lestari. Peneliti meyakini bahwa komitmen dan tujuan ini sangat relevan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan di lingkungan tersebut. Kegiatan ini mengidentifikasi kendala dalam empat aspek yang telah disebutkan: kebersihan, keamanan, ketentraman, dan keindahan. Kendala-kendala di lingkungan tersebut mendorong tim penulis untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan dalam pengelolaan iuran warga. Dalam konteks ini, pengelolaan iuran warga menjadi penting karena dibutuhkan pendanaan yang jelas untuk mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan. Tim Penulis menemukan bahwa iuran warga, hasil usaha koperasi warga, dan sumbangan warga merupakan sumber pendapatan bagi organisasi tersebut. Kegiatan ini memiliki batasan lingkup, yaitu hanya melibatkan warga Sidokumpul. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif, yang merupakan metode yang memiliki fokus pada pengamatan secara mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi satu kegiatan. Peran pemimpin dalam pengelolaan iuran warga adalah untuk mendukung kebutuhan warga dalam menjaga kebersihan, keamanan, tata letak, kelestarian wilayah, dan pengembangan wilayah. Hal ini dapat dianggap sebagai optimal, didukung oleh komitmen para pemimpin dan partisipasi aktif seluruh warga.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Keuangan, Pengembangan, Lingkungan, Sarana, Prasarana*

Abstract

Leadership in an organization is an approach in the field of management where each individual has the responsibility to guide, direct and support the achievement of development and environmental improvement program goals. Sidokumpul sub-district in the Gresik area has a motto that reflects the commitment of the residents, namely "From the Citizens for the Citizens." This motto aims to create a clean, safe, peaceful, beautiful, sustainable environment. Researchers believe that these commitments and goals are very relevant based on the results of observations that have been made during activities in this environment. This activity identifies obstacles in the four aspects mentioned: cleanliness, security, tranquility and beauty. These environmental constraints encouraged the writing team to explore the role of leadership in managing citizen fees. In this context, managing citizen fees becomes important because clear funding is needed to overcome the

obstacles that have been mentioned. The Writing Team found that residents' contributions, the results of residents' cooperative efforts, and residents' donations were sources of income for the organization. This activity has a limited scope, namely that it only involves Sidokumpul residents. The method used in this activity is a qualitative method, which is a method that focuses on in-depth observation through observation, interviews and documentation of one activity. The role of the leader in managing citizen fees is to support the needs of residents in maintaining cleanliness, security, layout, regional sustainability and regional development. This can be considered optimal, supported by the commitment of leaders and the active participation of all citizens.

Keywords: Service, Finance, Development, Environment, Facilities, Infrastructure

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan memiliki peranan penting dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi. Dalam konteks suatu organisasi, kepemimpinan merupakan pendekatan dalam manajemen di mana setiap individu memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung pencapaian program pengembangan dan perbaikan lingkungan. Tujuan tersebut menjadi fokus utama dalam pembentukan organisasi. Untuk mencapai tujuan dan merencanakan tindakan pengembangan serta perbaikan, penting untuk mengadakan musyawarah dan forum diskusi antara warga guna saling berbagi informasi, pendapat, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Hasil dari interaksi ini kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan program pengembangan sesuai dengan tujuan utama yang telah disepakati bersama warga (Yuliana, 2010)(Yohanes Susanto, 2017b)(Yohanes Susanto, 2017a).

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang membahas usaha Mikro Jasa Simpan Pinjam. Objek kegiatan kedua studi ini sama, dengan kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan perluasan cakupan kegiatan dari kegiatan sebelumnya (Syamlan, 2019).

Kecamatan Sidokumpul di wilayah Gresik memiliki moto "Dari Warga Untuk Warga," yang mencerminkan komitmen warganya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman, tentram, dan indah lestari. Peneliti meyakini bahwa komitmen dan tujuan ini mencerminkan kondisi yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan di lingkungan tersebut. Namun, terdapat beberapa kendala dalam setiap indikator yang diamati. Salah satu kendala yang mencolok adalah lokasi pembuangan sampah yang terlalu dekat dengan usaha catering dan rumah makan yang sudah berdiri sejak lama di lingkungan tersebut, meskipun lingkungan itu sendiri cukup bersih.

Selain itu, dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman, terdapat tiga sekolah di area tersebut, termasuk sekolah dasar dan pusat bimbingan belajar. Meskipun penting untuk menjaga keamanan siswa, lingkungan ini cenderung rawan terhadap tingkat kriminalitas yang memerlukan perhatian khusus (Online.com, 2017). Terakhir, kendala terkait kenyamanan dan keindahan lingkungan, termasuk pemeliharaan taman yang kurang baik, memerlukan perbaikan tata letak, serta peralatan dan fasilitas yang harus disediakan oleh pemerintah setempat, seperti tempat berkumpul dan perlengkapan seperti kursi, meja, dan karpet untuk kegiatan warga (Radar Jatim, 2020)(Hery S.E., 2014).

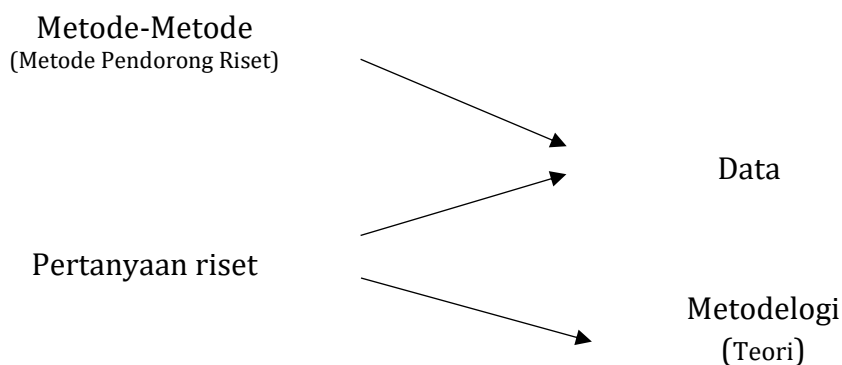
Kepemimpinan yang efektif di dalam organisasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa komitmen dari sumber daya manusianya. Kepemimpinan melibatkan rangkaian aktivitas dalam mengatur perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Winardi, 2011). Fokus pada berbagai permasalahan lingkungan yang telah disebutkan mendorong minat peneliti untuk memahami sejauh mana peran kepemimpinan dalam komunitas tersebut. Mengingat kendala-kendala lingkungan tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi peran pemimpin komunitas dalam mengelola iuran warga, yang merupakan sumber pendapatan penting bagi organisasi (Hery S.E., 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, kegiatan ini merumuskan pertanyaan dalam kegiatan kausal yang mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen yang saling memengaruhi (Hamzah, 2019). Pertanyaan utama dalam kegiatan ini adalah apakah persepsi dan peran warga memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap kepemimpinan kepala rukun tetangga di Kelurahan Sidokumpul dalam pengelolaan iuran yang merupakan sumber pendapatan organisasi tersebut. Selanjutnya, kegiatan ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana manfaat iuran tersebut dilihat pada kesehariannya merupakan kewajiban warga. Oleh karena itu, judul kegiatan ini adalah *Pengelolaan Iuran PKK Warga dan Peran Kepala Rukun Warga: Perspektif dan Keterlibatan Masyarakat di Kelurahan Sidokumpul, Gresik, Jawa Timur.*" Kegiatan ini memiliki batasan lingkup tertentu, yaitu hanya dilingkup warga Sidokumpul.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif, yang merupakan metode yang memiliki fokus pada pengamatan secara mendalam melalui

observasi, wawancara dan dokumentasi satu kegiatan, dimana dalam satu kegiatan, baik secara bersamaan maupun bertahap. Dalam konteks ini, metode yang mengacu pada observasi hingga pendalaman lebih dari satu kegiatan. Baik metode kuantitatif maupun kualitatif, dalam satu rangkaian kegiatan. memiliki pertimbangan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan riset, sehingga metode menentukan jalannya riset, bukan sebaliknya. Konsep ini dapat dijelaskan lebih lanjut dalam gambar Berikut;



Gambar 1. Hubungan Antara Metode dan Riset (J, 2011)

Suatu masalah atau fenomena yang dianggap menarik dan bernilai untuk diteliti memerlukan pendekatan yang sesuai melalui riset. Dalam konteks ini, pemilihan metode atau pendekatan riset dipengaruhi oleh keyakinan peneliti bahwa pendekatan tersebut akan efektif dalam mengatasi masalah yang sedang dikaji (J, 2011)(Hamzah, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kedua metode, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif akan difokuskan pada uji instrument dan deskripsi digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan. Sementara statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisir dan menyajikan data numerik dengan cara yang dapat dimengerti dan digunakan dalam analisis (Hamzah, 2019)(Gery Dessler, 2011)(Horng, Sundem, 2006)(Gery Dessler, 2011).

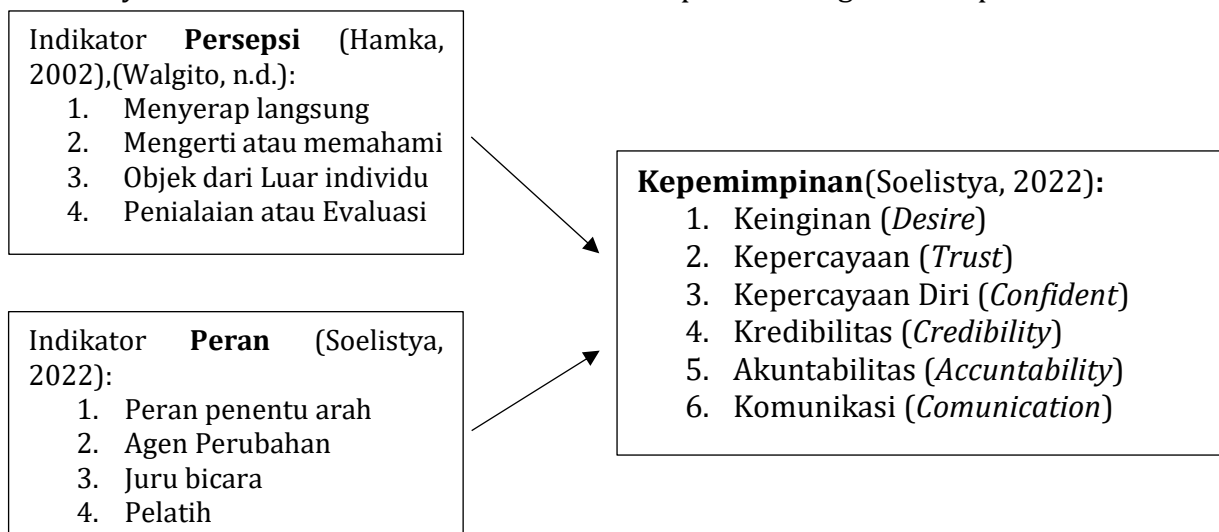
Selanjutnya, berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, metode kualitatif akan digunakan sebagai model kedua dalam pendekatan campuran. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali data-data yang bersifat tersirat atau tidak langsung terukur dalam cakupan penelitian. Dengan demikian, kombinasi kedua metode ini diharapkan akan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan optimal terkait dengan masalah penelitian (J, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibukanya forum diskusi warga untuk penyaluran informasi dari para warga merupakan kategori gaya kepemimpinan ataupun model kepemimpinan partisipatif yaitu seorang pemimpin dan pengikut atau bawahannya saling tukar menukar ide dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan (Soelistya, 2022). Hal ini adalah Langkah Langkah yang dilakukan para ketua lingkungan(RT) sebagai wadah penyaluran informasi akan kendala – kendala yang terjadi di lingkungan sekitar, Adapun kendala kendala yang terjadi yang telah disinggung dalam pendahuluan diatas adalah upaya para pemimpin akan hal-hal tersebut sehingga terciptanya lingkungan sesuai harapan.(Hamzah, n.d.)

Kepemimpinan identik dengan pengambilan keputusan, dimana pemahaman dari pengambilan keputusan adalah pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu permasalahan dengan pengumpulan data, informasi, dan kenyataan yang merupakan penentuan yang matang dari pilihan-pilihan dalam upaya penyelesaian yang terjadi dan dihadapi, pengambilan tindakan merupakan suatu Tindakan yang tepat dan pengimplentasiannya didasari dengan ketepatan waktu dan ketepatan guna.

Kepemimpinan dengan menggunakan gaya atau model partisipatif yaitu seorang pemimpin dan pengikut atau bawahannya saling tukar menukar ide dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Dalam hal ini komunikasi dua arah ditingkatkan dan peran kepemimpinan dalam model kepemimpinan ini adalah aktif mendengar (Soelistya, 2022). Sehingga indikator pada model ini memiliki turunan yaitu model pemberdayaan dimana model tersebut tercermin pada kerangka konseptual dibawah:



Bagan 1, Kerangka Konseptual

Kegiatan dalam lingkungan kelurahan sidokumpul dengan fokus pada kepemilikan kartu keluarga. Sehingga jika digunakan rumus perhitungan sample dengan tingkat *error* 10% akan didapati jumlah total responden sebanyak 84 responden. Sehingga dari hasil tersebut diperoleh data matriks atau tabulasi. dari penyebaran angket kuisioner sehingga diperoleh hasil olah data uji instrument dari pengolahan data diatas terlihat keterpancar ke-validan atau ke absahan data pada kegiatan ini, untuk mendukung hasil dari kegiatan ini akan keabsahan maupun kevalidan instrument yang digunakan dimana mencerminkan kualitas jawaban yang diterima penulis, dimana hasil dari olah data tersebut adalah sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
0,923	28

Sumber; Data Diolah Penulis, 2022

Dimana dari hasil diatas dapat ditarik hasil atau dapat dikategorikan sebagai suatu fakta bahwa perolehan data sebagai pencerminan persepsi dan peran hingga pada keterlibatan masyarakat (warga) terhadap kepemimpinan seorang pemimpin lingkungan yang terbukti kevalidannya 0,923 yang merupakan hasil olah data dari kegiatan ini, sehingga tercermin pengaruh yang kuat cenderung sangat kuat dari keterkaitan hubungan antara variabe dalam kegiatan warga yang dapat dijadikan ajang silaturahmi antar waga diwilayah tersebut. Bermula dari pengujian secara secara kuantitatif sehingga pennulis dapat melanjutkan observasi kegiatan secara kualitatif.

Pada penelitian sebelumnya diwilayah yang sama telah memiliki teknologi formula pelaporan tepat guna yang terimplementasi di cakupan warga, dari peneliti pahami, bahwa teknologi tepat guna tersebut yang merupakan metode perhitungan pelaporan keuangan yang berangkat dari perhitungan koperasi warga setempat hingga pada perubahan metode perhitungan yang tadinya berbasis proses manual sehingga menjadi proses berbasis teknologi dalam cakupan komputerisasi, dan kemudian berkembang menjadi suatu formula pelaporan yang disesuaikan dengan lingkup kebutuhan informasi para warga dengan tujuan yang telah ditentukan dalam forum diskusi warga.

Warga	acc.Oc.1	acc.saving	tot.saving		adm. Cost	Tot.Cost	fines	%	profit	
1	169.000	-	169.000			-		0,25%	5.867,06	
2	990.500	818.000	1.808.500	1	100.000	100.000		2,82%	66.256,15	
3	2.732.000	2.676.000	5.408.000	1	250.000	250.000		8,36%	196.425,11	
4	318.000	257.000	575.000	2	250.000	60.000	310.000	50.000	1,31%	30.723,97
5	1.051.500	859.000	1.910.500					2,82%	66.325,59	
6	3.538.500	3.343.000	6.881.500					10,17%	238.900,56	
7	375.500	185.000	560.500	2	100.000	200.000	300.000		1,27%	29.873,42
8	372.000	240.000	612.000					0,90%	21.246,41	
9	6.205.500	6.009.000	12.214.500					18,04%	424.042,85	
10	-	-	-					0,00%	-	
11	184.500	-	184.500					0,27%	6.405,17	
12	579.000	429.000	1.008.000	2	100.000	100.000	200.000		1,78%	41.937,35
13	1.458.500	1.263.000	2.721.500	2	100.000	130.000	230.000		4,36%	102.465,31
14	984.500	813.000	1.797.500					2,66%	62.402,64	
15	891.000	704.000	1.595.000					2,36%	55.372,58	
16	2.644.500	2.449.000	5.093.500					7,52%	176.827,73	
17	1.126.000	1.091.000	2.217.000	2	200.000	200.000	400.000		3,87%	90.852,69
18	1.936.000	1.793.000	3.729.000					5,51%	129.457,27	
19	1.072.500	907.000	1.979.500					2,92%	68.721,01	
20	6.095.000	6.049.000	12.144.000	2	100.000	200.000	300.000		18,38%	432.010,25
21	128.000	118.000	246.000	2	100.000	160.000	260.000		0,75%	17.566,47
22	-	-	-					0,00%	-	
23	2.486.449	-	2.486.449					3,67%	86.320,43	
	35.338.449	30.003.000	65.341.449	16	1.300.000	1.050.000	2.350.000	50.000	100,00%	2.350.000

Tabel 1. Perhitungan Koperasi warga

Dipahami dari komunikasi yang telah dilakukan bahwa pengalokasian iuran warga tersebut berkembang menjadi bagian dari sumber pengelolaan lingkungan. Adapun edukasi maupun pendalaman dari kegiatan ini yang dapat disampaikan kepada Masyarakat merupakan pendalaman wawasan warga terkait pengalokasian keuangan dalam hal perencanaan alokasi dana dalam mendukung ketercapaian kegiatan, pelaksanaan rencana warga yang utama yang penggambarannya dari segi pelestarian hingga keamanan serta pengembangan lingkungan cakupan perkembangan termasuk didalamnya pembangunan sarana tempat ibadah.

Dalam pengaplikasiannya dana yang terkumpul dari masyarakat dimana nominal iuran warga adalah kurang lebih 125.000 rupiah per-keluarga sehingga dapat dihitung dana tersebut dapat terkumpul ± 4.125.000,- dalam lingkup kecil dari warga sidokumpul dan hingga 28.875.000,- dalam lingkup besar warga, dimana diketahui tim penulis bahwa dana tersebut dialokasikan kedalam pembiayaan keamanan hingga fasilitas pendukung dan Pembangunan yang mendukung keamanan warga, serta pengalokasian dana bantuan untuk warga yang membutuhkan hingga pada pembenahan rumah ibadah dan lintas jalan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dan menjawab pertanyaan pada perumusan diatas bahwa manfaat iuran warga tersebut memiliki peran yang sangat kuat hingga pemahaman dengan manfaat yang optimal, dan dari kesimpulan tersebut tidak dapat terlepas dari peran kepemimpinan, dengan model kepemimpinan partisipatif dinilai menimbulkan pemicu secara langsung pada komitmen para warga sehingga perbaikan

lingkungan serta memetakan perkembangan dapat terlaksana. (Harsasi, 2014) (Evita Puspitasari, 2014)



Gambar 1, Kegiatan Bulanan warga dalam bermusyawarah dan berkoordinasi

Perbaikan dan perkembangan ini tidak akan terlaksana tanpa ada dukungan *financial* secara langsung untuk melaksanakan program pengembangan tersebut, dimana didapati dengan pelaporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi kemampuan suatu organisasi (Kasmir, 2009) sehingga pengelolaan keuangan organisasi tersebut merupakan suatu tindak lanjut untuk merealisasikan program pengembangan tersebut. Setiap keinginan untuk meningkatkan pertumbuhan suatu usaha, maka haruslah diikuti dan dimulai dengan perencanaan yang matang serta kerja keras untuk merealisasikannya. (Kasmir, 2009). Analisis laporan keuangan secara komparatif dilakukan dengan cara menelaah neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas secara berurutan dari suatu periode ke periode berikutnya (Hery, 2014) (Hillison, 2003)

Pelaporan Pendapatan organisasi dilingkungan warga tersebut dapat dikatakan pelaporan yang tepat guna, dengan mengandalkan pemahaman akan siklus akuntansi, warga membuat pelaporan yang menggambarkan kondisi keuangan organisasi dengan pendapat yang didapat dari pembayaran iuran warga, iuran tersebut. Rincian pengeluaran kas digunakan untuk dana pembayaran pekerja penjaga kebersihan lingkungan hingga penjaga keamanan, dimana rangkaian budaya kegiatan warga terencana dan terprogram, tim penulis mendapati banyaknya warga yang memberikan sumbangan suka rela untuk perkembangan lingkungan, ini terjadi tidak hanya arahan pemimpin dalam penggalangan dana tetapi sebagian besar karena kesadaran warga akan keterbutuhan terciptanya lingkungan yang sesuai dengan harapan seluruh warga desa.

Sumbangan tersebut berkaitan dengan rencana pembangunan tempat berkumpul ataupun tempat pelaksanaan kegiatan mereka, yang disebut balai warga. dalam mendukung terlaksananya rangkaian kegiatan, penyediaan yang merupakan bentuk dukungan organisasi dalam penyediaan tempat pelaksanaan kegiatan warga hingga pada

dukungan organisasi warga pada penyediaan kelengkapan perlengkapan dan peralatan kegiatan warga dalam lingkup rukun tetangga hingga pada rukun warga. Adapun pendampingan pendalaman yang dilaksanakan adalah mengarahkan akan biaya tetap pengalokasian berupa dana kerohanian hingga dana kegiatan semarak kemerdekaan.



Gambar 2, Kegiatan warga dalam kemasyarakatan warga setempat (kerohanian)

Dalam laporan tersebut terdapat pengalokasian dana ibadah kerohanian yang dijadikan anjuran dalam kegiatan ini, dimana meliputi kegiatan warga untuk kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin dan halal bihalal. Pada pelaksanaan edukasi ini pengalokasian perbaikan dan perkembangan lingkungan menjadi salah satu keinginan warga dan dijadikan pengalokasian baru dengan catatan bahwa kegiatan ini tidak terprogram tetapi merupakan harapan dalam jangka panjang. Didapati pengalokasian tersebut juga terdapat pengalokasian dana Toga (Tanaman Obat keluarga) yang dapat di pahami sebagai dana yang dialokasikan untuk tanaman lingkungan dalam menjaga kelestarian lingkungan dimana hal tersebut merupakan bagian dari 10 program PKK.

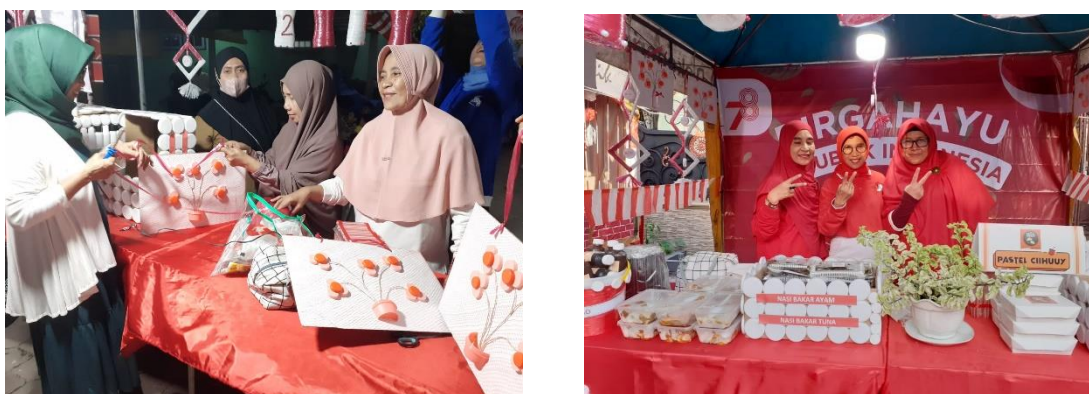
Seringkali didapati tim Penulis dari komunikasi dengan beberapa warga bahwa organisasi menyediakan tanaman-tanaman yang sekiranya penting maupun merupakan arahan dari pemerintah daerah akan kewajiban tanaman, pemahaman ini keliru dimana atas informasi dari pejabat dalam organisasi TOGA itu menjadi salah satu tanaman yang wajib perlu dilingkungan warga dimana hal tersebut adalah program pemerintah yang dikomunikasikan melalui kegiatan *forum group discussion* pada dinas kelurahan maupun kecamatan setempat yang didukung langsung oleh pemerintahan setempat.

Realisasinya para pemimpin dari wilayah tersebut memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dan fleksibel sehingga dapat terlihat dengan jelas bahwa komunikasi terjadi dua arah, dan penyaluran informasi tersebut ditindak lanjuti dengan adanya program pengembangan wilayah, program tersebut adalah hasil dari forum diskusi warga akan

kendala yang ada, kejadian hingga pada harapan warga untuk terciptanya lingkungan yang nyaman, dan sehat. Pemimpin lingkungan tersebut mendapati dukungan secara aktif dari pemerintah daerah serta berkala, dimana diketahui tim penulis dukungan pemerintah daerah secara menyeluruh dari beberapa aspek, diantaranya dari aspek keamanan pemerintah selain memantau juga mendukung dengan datangnya pihak keamanan secara berkala ke lingkungan warga hingga penggunaan CCTV dilingkungan setempat, yang kemudian dapat diakses oleh warga melalui jaringan internet.

Dari segi kebersihan, pemerintah daerah mendukung dengan hibah seperti penyaluran tempat sampah ataupun tempat pembuangan sampah gratis yang dapat digunakan masing-masing warga. Berikutnya dari segi tata tanaman pemerintah daerah mendukung program PKK yang salah satunya adalah TOGA dengan memberikan pohon cabai yang dapat ditanam di masing-masing rumah warga.

Warga pada lingkungan ini berperan aktif dalam berkontribusi sehingga peran warga dalam program kegiatan wilayah gresik terpancar atau tergambar secara sempurna, hal ini dilihat dari terlaksananya program warga dalam meningkatkan citra wilayah yang dicanangkan oleh pemerintah Gresik,(Kompas.com, 2018) serta meningkatkan rasa peduli warga dengan adanya interaksi komunikasi dua arah antara pemimpin dengan warga, adalah bukti kongkrit yang dapat dijadikan gambaran keterkaitan perumusan masalah pertama dan kedua, bahwa gaya kepemimpinan sangat berpengaruh secara signifikan.



Gambar 3. Kegiatan Bazar warga

Sehingga dari lingkup kegiatan diatas diharapkan menjadi suatu perkembangan dengan cakupan yang dapat dikatakan sebagai suatu produk dimana memiliki dampak

meningkatkan nilai produk itu sendiri atas perancangan dan pengembangan berdasarkan program kerja organisasi yang memuat perbaikan dan inovasi.

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran

Kel Sidokumpul, Gresik
Periode Maret 2021

Catatan penerimaan Angsuran :		Saldo Awal	Rp 21.277.337
1	Ibu Sabarudin Rp 1.560.000	Terima Angsuran	Rp 5.280.000
2	Ibu Dedi Rp 2.150.000	Terima Tabungan	Rp 2.760.000
3	Ibu teguh Rp 250.000		
4	Ibu Taryono Rp 440.000	Jumlah	Rp 29.317.337
5	Ibu edi Rp 780.000		
6	b abdillah Rp 100.000	Dipinjam:	
7		1	
8		2	
		3	
		4	
		5	
		Jumlah	Rp -
	Rp 5.280.000		
		Sisa/Saldo	Rp 29.317.337
		saldo real	Rp 29.328.600
			Rp 11.263

catatan :

Tabel 2. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran kegiatan warga

PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA SIMPAN PINJAM RT 02 RW06 BP.WETAN GRESIK PERIODE JUNI 2016 - MEI 2017										
No	Nar	Simpunan Pokok taunan 16/17	Simpunan Wajib	Ink	Simpunan Suka Relu	Jumlah	%	SHU	SR+SHU	
1	Bu	Rp 11.000	Rp 168.000	Rp	Rp -	Rp 168.000	3,32%	Rp 5.578	Rp 5.578	Rp -
2	Bu	Rp 11.000	Rp 159.000	Rp	Rp 489.000	Rp 648.000	3,32%	Rp 21.514	Rp 510.514	Rp 506.600
3	Bu	Rp 11.000	Rp 44.000	Rp	Rp 751.000	Rp 795.000	9,32%	Rp 74.094	Rp 825.094	Rp 768.452
4	Bu	Rp 11.000	Rp 53.000	Rp	Rp 403.000	Rp 456.000	9,32%	Rp 42.499	Rp 445.499	Rp 441.398
5	Bu	Rp 11.000	Rp 183.500	Rp	Rp 512.000	Rp 695.500	3,32%	Rp 23.091	Rp 535.091	Rp 529.264
6	Bu	Rp 11.000	Rp 183.500	Rp	Rp 4.534.000	Rp 4.717.500	3,32%	Rp 156.621	Rp 4.690.621	Rp 4.684.861
7	Bu	Rp 11.000	Rp 178.500	Rp	Rp 231.000	Rp 409.500	3,32%	Rp 13.595	Rp 244.595	Rp 239.034
8	Bu	Rp 11.000	Rp 129.000	Rp	Rp 99.000	Rp 228.000	3,32%	Rp 7.570	Rp 106.570	Rp 102.320
9	Bu	Rp 11.000	Rp 183.500	Rp	Rp 5.001.000	Rp 5.184.500	3,32%	Rp 172.125	Rp 5.173.125	Rp 5.167.365
10	Bu	Rp 11.000	Rp 183.500	Rp	Rp 147.000	Rp 330.500	3,32%	Rp 10.973	Rp 157.973	Rp 151.980
11	Bu	Rp 11.000	Rp 183.500	Rp	Rp 953.000	Rp 1.136.500	6,32%	Rp 71.827	Rp 1.024.827	Rp 1.013.419
12	Bu	Rp 11.000	Rp 141.000	Rp	Rp 529.000	Rp 670.000	6,32%	Rp 42.344	Rp 571.344	Rp 563.002
13	Bu	Rp 11.000	Rp 183.500	Rp	Rp 4.817.500	Rp 5.001.000	9,32%	Rp 466.093	Rp 5.283.593	Rp 5.267.423
14	Bu	Rp 11.000	Rp 163.500	Rp	Rp 680.000	Rp 843.500	3,32%	Rp 28.004	Rp 708.004	Rp 702.808
15	Bu	Rp 11.000	Rp 179.000	Rp	Rp 501.000	Rp 680.000	3,32%	Rp 22.576	Rp 523.576	Rp 517.799
16	Bu	Rp 11.000	Rp 183.500	Rp	Rp 2.230.000	Rp 2.413.500	3,32%	Rp 80.128	Rp 2.310.128	Rp 2.304.401
17	Bu	Rp 11.000	Rp 23.000	Rp	Rp 895.000	Rp 918.000	9,32%	Rp 85.558	Rp 980.558	Rp 979.066
18	Bu	Rp 11.000	Rp 135.000	Rp	Rp 2.395.000	Rp 2.530.000	3,32%	Rp 83.996	Rp 2.478.996	Rp 2.474.680
19	Bu	Rp 11.000	Rp 155.500	Rp	Rp 555.000	Rp 710.500	3,32%	Rp 23.589	Rp 578.589	Rp 573.592
20	Bu	Rp 11.000	Rp 33.000	Rp	Rp 2.503.000	Rp 2.536.000	3,32%	Rp 84.195	Rp 2.587.195	Rp 2.586.465
21	Bu	Rp 11.000	Rp 6.000	Rp	Rp 199.000	Rp 205.000	6,32%	Rp 12.956	Rp 211.956	Rp 211.703
22	Bu	Rp 11.000	Rp 123.500	Rp	Rp -	Rp 123.500	3,32%	Rp 4.100	Rp 4.100	Rp -
23	Mo	0	0	Rp	Rp 2.402.337	Rp 2.402.337	3,32%	Rp 79.758	Rp 2.482.095	Rp 79.758
	Jum	Rp 242.000	Rp 2.975.500	Rp	Rp 30.826.837	Rp 33.802.337		Rp 1.612.783	Rp 32.439.620	Rp 29.865.391
										Rp 171.892

Tabel 3. Perhitungan manfaat yang didapat dari kegiatan warga

Alternatif solusi yang tepat untuk menghadapi kondisi tersebut, dengan dibentuknya sekelompok tim pengembangan yang berfokus untuk menentukan arah suatu penciptaan produk yang lebih berkualitas dilihat tidak hanya dari pencerminan produk itu sendiri juga dilihat dari *forecasting* atas produk tersebut, (Irvan, 2011). Dalam pelaksanaannya pemimpin warga bersama-sama dengan para anggotanya memilih beberapa warga dari masing-masing lingkup kecil warga untuk dapat berperan dicakupkan lingkup warga yang lebih besar sehingga segala kendala maupun kekhawatiran warga dapat tersalurkan dan dapat dimusyawarahkan bersama-sama. Keterkaitan pemahaman di atas dengan pengharapan seluruh warga hingga pada

harapan akan naiknya nilai asset dari aktivanya sehingga akan mengangkat persepsi positif lingkungan kelurahan. Sehingga pencerminan lingkungan tempat kegiatan ini, dikenal dengan lingkungan yang bersih, aman, tentram dan indah lestari sesuai dengan tujuan utama dari organisasi warga tersebut.

Pendalaman pemahaman dari segi nilai aktiva yang diharapkan berdampak pada meningkatnya *property value* di daerah tersebut, peningkatan harga terjadi dikarenakan organisasi pengelola lingkungan berperan aktif dalam menjaga lingkungan untuk tetap selalu ber-inovatif dan berperan aktif untuk terciptanya lingkungan yang sesuai dengan tujuannya dan pencerminan bahwa lingkungan tempat kegiatan ini dilaksanakan adalah mumpuni untuk menjadi salah satu pilihan dalam memilih lokasi tempat tinggal, dan memiliki nilai jual maupun nilai sewa yang tergolong sesuai dengan kondisi yang ada dengan pencerminan yang terbaik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Peran Kepala Rukun Warga dalam Perspektif dan Keterlibatan Masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap pola kepemimpinan. Dalam kegiatan ini pula, ditemukan bahwa persepsi warga terhadap pemimpin sangat penting dalam mendapatkan pengakuan dan partisipasi warga dalam berbagai kegiatan. Seorang pemimpin yang dapat dipercaya dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat memiliki peranan yang krusial dalam mengkoordinir berbagai kebutuhan warga dengan efisien dan tepat waktu. Hal ini tercermin dalam laporan keuangan warga hingga kegiatan-kegiatan masyarakat yang terselenggara dengan sangat baik yang menjadi perwujudan maupun pencerminan masyarakat atas suatu hasil dari arahan, komunikasi hingga koordinasi pemimpin mereka.

Selain itu, pemimpin tersebut telah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik, yang tercermin dalam perkembangan wilayah yang sangat pesat dimana pimpinan telah berhasil menggiring warganya dalam upaya positif organisasi yang efektif dalam mengkoordinir warganya dalam program-program yang telah disepakati oleh warga dan dukungan serta arahan hingga program pemerintah. Mereka juga berhasil mengelola keuangan organisasi dengan baik, yang menjadi dasar pendanaan untuk berbagai kegiatan dan program pengembangan dikelurahan Sidokumpul.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Pramudyo. (2013). Implementasi Manajemen Kepemimpinan dalam Pencapaian Tujuan Organisasi. *Jbma*, 1(Prinsip Dasar Kepemimpinan), 49–61.
<http://jurnal.stibsa.ac.id/index.php/jbma/article/view/14>
- Bp.Kulon - Tim Turjawali Polres Gresik Patroli Rumah Kosong Ditinggal Mudik Lebaran.* (2022). <https://jawasatu.com/polri/tim-turjawali-polres-gresik-patroli-rumah-kosong-ditinggal-mudik-lebaran/>
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2021). Studi Tentang Peran Kualitas Kehidupan Kerja, Kepemimpinan dan Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 89–98.
<https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.97>
- Daswati. (2012). Implementasi peran kepemimpinan dengan gaya kepemimpinan menuju kesuksesan organisasi. *Academica Fisip Untad*, 04(01), 783–798.
- Drs. H. Suparno, Ms. (2012). Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Untagsmg*, vol 6, no, 1–20.
- Evita Puspitasari. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Gary Dessler. (2003). *Human Resource Management* (9th ed.). Pearson Publisher.
- Gery Dessler. (2011). *Fundamental of Human Resource Management*. Boston, Pearson Publisher.
- Halim, R. (2012). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 04(01), 816–829.
- Hamka. (2002). *No Title Pembelajaran Kontekstual dan aplikasi*. Rafika Aditama.
- Hamzah, A. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif. Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research* (1st ed.). CV.Lestari Nusantara Abadi.
- Hamzah, A. (2019). *Penelitian Berbasis Proyek, Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Research & Development). Kajian Teoritik & Contoh - contoh Penerapannya*. (1st ed.). CV.Lestari Nusantara Abadi.
- Harsasi, M. (2014). *Pengembangan produk* (1st ed.).
- Hery. (2014). *Controlership, Knowlagde and management approach* (1st ed.). Kompas Gramedia.
- Hery S.E., M. S. (2014). *Accounting Principle* (1st ed.). PT.Grasindo.
- Hery S.E., M. S. (2017). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*.
- Hillison, D. (2003). *Effective Opportunity Management for Projects; Exploiting positive Risk (Center For Business Practices)* (1st ed.). CRC Press.
- Hornng, Sundem, S. (2006). *Management Accounting* (13 (Ed.)).

- Irvan, M. (2011). Fase Pengembangan Konsep Produk Dalam Kegiatan Perancangan dan Pengembangan Produk. *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, 4(3), 261–274.
https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/55
- J, S. (2011). *Mixed Methods Kualitatif and Kuantitatif* (1st ed.). Gramedia.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Kencana.
- Kasus, S., Komite, K., Pemuda, N., & Provinsi, I. (2017). *Peran Kepemimpinan Dalam Organisasi*. 1, 15–17.
- Kompas.com. (2018). *Ada Kampung asian games di gresik*.
<https://regional.kompas.com/read/2018/08/03/16103041/ada-kampung-asian-games-2018-di-gresik?page=all>
- Online.com, B. (2017). *Nyaris Bunuh Pasutri Warga Perum BP Wetan Gresik, Hakim Ditangkap*. <https://bangsaonline.com/berita/36388/nyaris-bunuh-pasutri-warga-perum-bp-wetan-gresik-hakim-ditangkap>
- Radar Gresik. (2022). *Sulaiman Ciptakan Berbagai Inovasi Guna Kelola Sampah di Sidokumpul*. Radar Gresik.
- Radar Jatim. (2020). *Warga RT 05 RW 02 Kramat Langon Sidokumpul Protes Penutupan Pintu Akses Menuju TPQ dan Mushollah Blok Bougenville BP Wetan*. Radar Jatim.
<https://www.radarjatim.co/warga-rt-05-rw-02-kramat-langon-sidokumpul-protes-penutupan-pintu-akses-menuju-tpq-dan-mushollah-blok-bougenville-bp-wetan/>
- Rumah data Desa Sidokumpul. (n.d.).
- Sobirin, A. (2019). *Perilaku Organisasi* (3rd ed.).
- Soelistya, D. (2022). *Kepemimpinan Strategis*. Nizamia Learning center.
- Soeyitno, & H, A. (2014). Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Gaya Kepemimpinan Partisipatif Atasan dengan Kinerja Karyawan di RS Muji Rahayu Surabaya. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA). *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*. <https://repository.unair.ac.id/106102/>
- Sutarto Wijono. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Prenadamedia.
- Syاملan, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Perubahan Metode Perhitungan Untuk Usaha Mikro Pada Jasa Simpan Pinjam Warga Dalam Persepsi Para In *Jurnal Eksekutif*. STIE IBMT. <https://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/248/206>
- Tumpal, D. (2014). *Perencanaan Pemasaran*.
- Unang toto Handiman. (2022). *Komunikasi dan Kepemimpinan Organisasi*. yayasan kita penulis.
- Walgito, B. (n.d.). *OP.Cit* (pp. 54–55).
- Wiilayah Religi Maulana Malik Ibrahim. (2023). Google.
https://www.google.com/search?q=maulana+malik+ibrahim+gresik&sxsrf=AJOqlzVS5-csGr3GGS_H_IPcO6ghk2ZBAQ%3A1675822950375&ei=ZgfjY4vLFseRjuMPI6ae0A4

&ved=0ahUKEwiLlqf97oT9AhXHiGMGHReTB-
oQ4dUDCA8&uact=5&oq=maulana+malik+ibrahim+gresik&gs_lcp=Cgxnd3Mtd2l6
LXNlcnA

Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi (Pertama)*. Prenadamedia.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1099623>

Winardi. (2011). *Organizational Theory and organizing*.

Yohanes Susanto. (2017a). *Peran Kepemimpinan dalam pengelolaan Koperasi*.
deepublish.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=H9p9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=peran+kepemimpinan+dalam+organisasi&ots=siPoMQIJzY&sig=xZjsannfYN2U29XEGiH50y3LJDI&redir_esc=y#v=onepage&q=peran+kepemimpinan+dalam+organisasi&f=false

Yohanes Susanto. (2017b). *Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Koperasi (1st ed.)*.
deepublish.

Yuliana, C. (2010). Peran Kepemimpinan Dalam Pencapaian Kinerja Organisasi Melalui Budaya, Strategi, Dan Sistem Akuntansi Manajemen Organisasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1–27.